

**MEMANEN PADI DI CUPAK KABUPATEN SOLOK DALAM KARYA SENI
GRAFIS STENCIL PRINT**



EGA PUTRA MELAYU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MEMANEN PAADI DI CUPAK KABUPATEN SOLOK DALAM KARYA
SENI GRAFIS STENCYL PRINT**

Nama : Ega Putra Melayu

NIM/BP : 14020075/2014

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Jurusan Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir Ega Putra Melayu sebagai persyaratan Wisuda periode Maret 2018 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Januari 2019

Dosen Pembimbing I,



Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd.

NIP 19790712.200501.2.004

Dosen Pembimbing II,



Drs. Abd, Hafiz, M.Pd.

NIP 19590524.198602.1.001

Abstrak berbahasa Indonesia dan Inggris

Abstrak

Penciptaan karya akhir ini bertujuan memvisualisasikan situasi memanen padi di Cupak Kabupaten Solok dalam karya grafis stencil print. menampilkan suasana panen padi yang masih tradisional, dan masih bertahan hingga sekarang. Metode dan proses karya yang digunakan dalam penciptaan karya seni grafis ini melalui beberapa tahapan: (1) persiapan, (2) Elaborasi, (3) Sintesis, (4) Realisasi Konsep, (5) Penyelesaian. Hasil dari visualisasi permainan anak-anak Sumatra Barat dalam karya grafis ini berupa 10 karya dengan judul: (1) *pai manongkang*, (2) *manyabik padi*, (3) *malambuik padi*, (4) *malambuik padi ka batu*, (5) *maangin*, (6) *manyukek*, (7) *mintak padi*, (8) *tukang angkek padi*, (9) *pancari jarami*, (10) *mangirai*.

abstract

The creation of this final work aims to visualize the situation of harvesting rice in Solok District Cup in a stencil print this work. displaying the traditional rice harvest atmosphere, which still survive. The method and process of work used in the creation of this printing making through several stages: (1) preparation, (2) Elaboration, (3) Synthesis, (4) Realization of the Concept, (5) Completion. The results of the visualization of West Sumatra children's games in this graphic work are 10 works with the title : (1) *pai manongkang*, (2) *manyabik padi*, (3) *malambuik padi*, (4) *malambuik padi ka batu*, (5) *maangin*, (6) *manyukek*, (7) *mintak padi*, (8) *tukang angkek padi*, (9) *pancari jarami*, (10) *mangirai*.

MEMANEN PADI DI CUPAK KABUPATEN SOLOK DALAM KARYA SENI GRAFIS STENCYL PRINT

Ega Putra Melayu¹, Yofita Sandra², Abd, Hafiz³

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

email: putraega132@gmail.com

Abstract

The creation of this final work aims to visualize the situation of harvesting rice in Solok District Cup in a stencil print this work. displaying the traditional rice harvest atmosphere, which still survive. The method and process of work used in the creation of this printing making through several stages: (1) preparation, (2) Elaboration, (3) Synthesis, (4) Realization of the Concept, (5) Completion. The results of the visualization of West Sumatra children's games in this graphic work are 10 works with the title : (1) *pai manongkang*, (2) *manyabik padi*, (3) *malambuik padi*, (4) *malambuik padi ka batu*, (5) *maangin*, (6) *manyukek*, (7) *mintak padi*, (8) *tukang angkek padi*, (9) *pancari jarami*, (10) *mangirai*.

Keywords: harvest rice. traditional, cupak, graphic arts.

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris artinya sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Rijanto dkk (2006 : 3) menjelaskan bahwa “Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan proses pertumbuhan dari tumbuh-tumbuhan”. Pertanian menjadi pekerjaan mayoritas orang Indonesia karena didukung oleh letak geografis, Trio dalam <https://economy.okezone.com/read/2017/05/05/penduduk-kerja-indonesia-ada-disektor-pertanian>, diakses 13 April 2018 menjelaskan bahwa “Berdasarkan lapangan

pekerjaannya, pada Februari 2017, penduduk Indonesia paling banyak bekerja di sektor pertanian, di sektor ini sedikitnya ada 39,68 juta orang yang bekerja, atau 31,86% dari total penduduk bekerja”.

Tanah yang subur dan curah hujan yang cukup untuk bertani.sektor pertanian masih menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian Sumatera Barat, dimana tahun 2017 memiliki kontribusi 23,48 persen pada PDRB Provinsi Sumatera Barat (humas BPS Sumatra Barat “*survey pertanian antar sensus (SUTAS)2018*” diakses dari <https://sumbar.bps.go.id.html> pada tanggal 13 April 2018. berdasarkan hasil survey produksi padi Sumatera Barat mengalami peningkatan yang besar tiap tahunnya.

Kabupaten Solok adalah salah satu daerah penghasil beras super dan hasil panen yang melimpah, dua kecamatan yakni kecamatan Gunung Talang dan kecamatan Bukit Sundi diandalkan untuk pemasok beras utama di Solok dan Sumbar. Dalam karya ini penulis membuat karya seni rupa murni yaitu karya seni grafis, seni rupa adalah sebuah konsep atau nama untuk salah satu cabang seni berwujud, dinikmati lewat indra penglihatan atau perabaan (Budiwirman, 2012 : 65). Karya seni grafis adalah salah satu cabang dari seni rupa murni. Dharsono (2003:31) menjelaskan bahwa “seni grafis pada dasarnya menitikberatkan pada teknik cetak-mencetak, sebagai usaha untuk dapat memperbanyak atau melipat gandakan sesuatu, baik gambar ataupun tulisan dengan cara tertentu pula”.

Panen merupakan salah satu kegiatan dalam pertanian yaitu memungut (memetik) hasil dari proses pertanian. Kecamatan Gunung Talang pada saat proses panen masih dilakukan secara manual bukan dengan mesin, tenaga manusia jadi andalan. Pada salah satu jorong di nagari Cupak, kecamatan Gunung Talang ada beberapa perbedaan saat proses panen berlangsung, seperti tradisi sebelum panen, alat dan teknologi, pekerja yang ikut dalam panen tersebut dengan daerah lain. Dilihat dari segi pekerjaan yang dilakoni oleh petani penulis mengelompokkan atau membuat tingkatan berdasarkan pekerjaan yang dilakukanserta upah yang diterima. penulis memvisualisasikan objek tersebut dalam karya grafis ini ditambah dengan beberapa aktivitas panen lain.

B. METODE / PROSES PENCIPTAAN

1. Perwujudan Ide-ide Seni

Dalam proses perwujudan karya akhir ini, penulis menampilkan karya senimurni, yaitu karya seni grafis teknik *stencil print* yang objeknya adalah aktivitas memanen di nagari Cupak yang dalam pelaksanaannya masih mempertahankan tradisi. Penulis merancang beberapa langkah di dalam proses pembuatan karya seni grafis. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan karya ini. Secara garis besar proses penggarapan karya ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Persiapan adalah langkah awal dengan cara melakukan pengamatan dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan mendapatkan ide-ide seni, selanjutnya penulis melakukan survey ke perpustakaan, belajar dari melihat karya

seniman terlebih dahulu dan melihat foto-foto dari media yang memuat objek acuan karya yang penulis maksudkan.

b. Tahap Elaborasi

Penulis memulai dengan mengumpulkan data dan ide-ide seni yang penulis lakukan pada tahap persiapan, kemudian penulis menganalisis dan menyimpulkan semua data yang sudah ada. Selanjutnya menemukan ide untuk dijadikan sebuah objek karya akhir yang berhubungan dengan karya.

Setelah melakukan pengamatan, dalam berkarya penulis memilih berupa potret orang memanen padi pada nagari Cupak, karena mempunyai beberapa perbedaan dengan daerah lain. Karya akhir ini berbentuk bidang dua dimensi dan dipajang di dinding sebagai hiasan dengan ukuran tertentu. Sementara teknik yang digunakan dalam pembuatan karya yaitu *stencil print*

Kemudian dilanjutkan dengan menentukan tampilan yang disesuaikan dengan ironi/tragedy yang telah dipilih dalam setiap karya. yang berusaha penulis tuangkan dalam karya seni grafis. Setelah itu baru dilakukan penambahan latar belakang dan hal-hal lain yang perlu digabungkan dengan hasil pemikiran dan imajinasi penulis.

c. Tahap Sintetis

Dalam tahap sintesis ini, penulis mencocokkan tema dan judul dengan subjek karya. Bahan-bahan yang telah dipilih pada tahap persiapan akan diolah kembali untuk menentukan fokus dalam karya seni grafis, dan menentukan pesan-pesan ataupun kritikan yang akan disampaikan lewat karya tersebut.

Setelah mendapatkan ide, selanjutnya disimpulkan serta membuat jadwal pelaksanaan mulai dari persiapan karya sampai tercipta atau selesainya karya. Dalam

perwujudan ide harus ada pertimbangan kemampuan dan aturan teknis yang ada seperti unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip senirupa. Unsur visual dan prinsip senirupa sangat mendukung terwujudnya suatu karya seni yang menarik dan memiliki nilai keindahannya

d. Realisasi Konsep

Dalam tahapan ini terdapat beberapa tahapan yang penulis lakukan diantaranya: 1) Membuat sketsa, 2) Memindahkan sketsa, 3) Mempersiapkan alat dan bahan 4) dan Proses berkarya.

e. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam berkarya, yaitu tahap *finishing*/penyelesaian. Disini dilakukan pengecekan ulang dan pendetailan terhadap semua objek yang ada pada setiap karya.

3. DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA

Dalam karya ini penulis memvisualisasikan sepuluh karya dengan ukuran yang sama yaitu 58x42cm. Dalam hal ini penulis menampilkan suasana *pani manongkang* (panen padi) di nagari Cupak dengan latar Bukit Barisan dan gunung Talang. Pewarnaan dalam karya penulis cenderung menampilkan warna-warna yang cerah baik objek maupun latar, dan setiap karya menggunakan *outline* dan kontur berwarna hitam agar karya terlihat kontras dan menyatu.

Karya 1



Gambar 1. *Pai Manongkong*/58x42cm/Stencil print /2018
Sumber foto: Ega Putra Melayu

Pai Manongkong adalah kebiasaan masyarakat nagari Cupak pergi bersama-sama pada pagi hari menuju tempat panen. Dalam karya ini menampilkan dua figur laki-laki, kedua figur tersebut membawa alat dan kebutuhan saat panen, berjalan tanpa alas kaki diantara jalanan tanah sedikit berbatu berlatar belakang hamparan sawah dan perbukitan. Pesan yang disampaikan dalam karya *pai manongkong* ini adalah tradisi gotong royong pada saat panen masih kuat. Hendaknya dalam aktivitas lainnya juga demikian, menjaga silaturahmi antar masyarakat dengan baik seperti bahu-membahu membawa peralatan panen pada karya ini.

Karya 2



Gambar 2 *Manyabik padi*/58x42cm/stencil print/2018
Sumber foto: Ega Putra Melayu

Manyabik padi adalah tahap awal dalam proses panen di sawah yaitu memotong batang padi dengan ukuran potong diatas mata kaki orang dewasa. Dalam karya ini menampilkan dua figur ibu-ibu yang sedang *manyabik padi*. Pesan yang dapat ditangkap dalam karya ini ialah persiapan yang matang, modal yang cukup sebelum melakukan aktivitas adalah hal terpenting agar tidak keteteran. dan sikap berbagi dan terbuka dalam hal berbagi rezki untuk orang lain.

Karya 3



Gambar3. *Malambuik Padi*/58x42cm/stencil print/2018
Sumber foto: Ega Putra Melayu

Malambuik padi merupakan proses pemisahan antara padi dengan batangnya dengan cara memukul padi ke *tongkang*. Pada karya grafis ini terlihat figur petani sedang melakukan gerakan memukul padi ke tongkang. Pesan yang dapat diserap dari karya ini adalah melakukan pekerjaan sewajarnya, pondasi manusia dalam hidup yaitu, agama dan pendidikan merupakan unsur utama yang mendasari kehidupan dan perlu dibangun dengan kuat, yang dianalogikan dalam bentuk tali pengikat padi.

Karya 4



Gambar4. *Malambuik Padi Ka Batu*/58x42cm/stencil print/2018
Sumber foto: Ega Putra Melayu

Malambuik padi ka batu merupakan proses pemisahan antara padi dengan batangnya dengan cara memukulnya ke batu yang dilakukan oleh kaum ibu. Menampilkan dua figur yang sedang *malambuik padi ka batu*, pesan yang dapat disampaikan dalam karya ini yaitu tentang kebersamaan serta silaturahmi yang terbentuk dari pekerjaan ini.

Karya 5



Gambar5. *Maangin/58x42cm/stencil print/ 2018*
Sumber foto: Ega Putra Melayu

Maangin adalah proses membersihkan gabah setelah proses *malambuik padi* dari *ampo* (padi yang rusak). Terlihat figur ibu memutar pedal kipas pembersih padi, Sementara rekan ibu tersebut mengenakan jilbab hitam dengan baju biru bertugas memasukkan padi dengan menggunakan tampisan. Pesanyang dapat diambil ialah bagaimana ketelitian dan ketenangan dalam bekerja maupun dalam saat mengambil keputusan, konsentrasi dan kesabaran yang dalam melaukan sesuatu, tidak hanya saat panen tapi juga di luar aktivitas panen.

Karya 6



Gambar6*Manyukek/58x42cm/stencil print/2018*
Sumber foto: Ega Putra Melayu

Manyukek adalah tahapan yang dilakukan setelah proses pembersihan padi (*maangin*) dan siap untuk dihitung dengan *sukek*. *Sukek* adalah satuan takaran banyaknya padi di nagari Cupak. Dalam karya ini terlihat dua figur ibu-ibu yang sedang *manyukek*, dari karya grafis ini dapat dipahami bahwa nilai kejujuran adalah hal yang terpenting, karena bisa saja dengan dalih dan alasan tertentu padi tersebut bisa diselewengkan yang kedua adalah pentingnya mempertahankan kepercayaan orang lain.

Karya 7



Gambar 7. *Mintak Padi/58x42cm/stencil print/2018*
Sumber foto: Ega Putra Melayu

Mintak padi ialah Saat panen berlangsung datangnya anak-anak memakai baju koko, sarung dan peci. Mereka merupakan anak-anak surau yang diberi tugas untuk meminta sedekah berupa padi. Dalam karya ini menampilkan dua anak dan figur bapak dengan tampilan modis seperti anak muda. Karya ini mempunyai pesan untuk saling berbagi, bersedekah kepada yang membutuhkan. Dalam hal pendidikan agama pada saat sekarang mengaji disurau tidak seramai dahulu, kegiatan surau pun tak sebanyak dahulu.

Karya 8



Gambar 8. *Tukang Angkek Padi/58x42cm/stencil print/2018*
Sumber foto: Ega Putra Melayu

Tukang angkek padi adalah orang yang bertugas untuk mengangkat padi yang sudah dikarungkan menuju tempat penggilingan padi. Karya ini menampilkan seorang pemuda yang sedang mengangkat karungpadi dengan ekspresi yang serius menggunakan handuk yang diikatkan ke kepala sebagai alas untuk mengangkat karung padi. Pesannya yang disampaikan dalam karya ini adalah pentingnya pendidikan untuk pekerjaan yang lebih baik, buruh angkut padi mengajarkan arti semangat dan keteguhan hati untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan pesan selanjutnya bahwa seberapa besar keyakinan dan keuletan bekerja akan mendapatkan hasil yang setimpal.

Karya 9



Gambar 9. *Pancari Jarami*/58x42cm/stencil print/2018
Sumber foto : Ega Putra Melayu

Pancari jarami adalah orang yang mencari jerami untuk makan ternak seperti sapi, kambing, dan ternak lainnya. Dalam karya ini figur seorang remaja mengenakan jaket putih bermotif garis horizontal orange, dengan celana panjang coklat sedang membungkuk memilah jerami. Pesan yang disampaikan ialah tentang hidup saling bantu-membantu, saling bekerja sama dan saling membutuhkan, tidak

boleh sombong apalagi angkuh dan juga tentang kesigapan seseorang dalam mencari nafkah. Dalam menjalani kehidupan haruslah bekerja keras dan meninggalkan sifat malas.

Karya 10



Gambar 10. *Mangirai/58x42cm/stencil print/2018*
Sumber foto: Ega Putra Melayu

Mangirai adalah kegiatan mengumpulkan padi dari jerami sisa-sisa panen dilakukan oleh ibu-ibu yang tidak memiliki lahan sawah. Pada karya ini terlihat ibu yang sedang memegang jerami dan siap untuk merontokkan sisa-sisa padi yang masih meleka. Latar belakang menggunakan warna hijau dan kuning pada hamparan sawah, tampak kejauhan perbukitan hijau dan biru, langit berwarna biru terang. Hal yang dapat disampaikan melalui karya ini yaitu memanfaatkan waktu luang untuk hal yang lebih baik, pemikiran kreatif dapat menghasilkan sesuatu yang berharga, panen punya dampak dan manfaat banyak bagi masyarakat selama tradisi masih dipakai.

A. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari visualisasi karya yang telah penulis buat dapat disimpulkan bahwa: Memanen padi di nagari Cupak kabupaten Solok masih dilakukan dengan

tradisional dan tidak terpengaruh oleh teknologi. Tidak hanya pemilik sawah yang mendapatkan hasil pada saat panen, namun juga masyarakat sekeliling. Ada beberapa hal yang membedakan memanen padi di nagari Cupak dengan daerah lainnya seperti penggunaan alat-alat tradisional, tradisi turun temurun yang masih kental seperti *mamanggie* sebagai istilah untuk mengundang ikut dalam panen, dan yang membedakannya juga dari segi pekerjaan yang dilakoni saat proses panen berlangsung. Nilai yang terkandung dalam karya ini diantaranya adalah nilai gotong royong dan kebersamaan saat akan pergi panen, nilai kejujuran, nilai keuletan dan semangat untuk mencari rezki, saling berbagi untuk yang membutuhkan, yang tak kalah terpenting ialah bagaimana panen bisa bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Semua itu dapat dilihat dari 10 karya, seperti *pai manongkang*, *manyabik padi*, *malambuik padi*, *malambuik padi ka batu*, *maangin*, *manyukek*, *mintak padi*, *tukang angkek padi* dan *mangirai*.

2. Saran

- a. Bagi diri sendiri dan masyarakat: diharapkan dapat mengembangkan dan menggali kreativitas dalam berkesenian, sehingga muncul ide-ide baru yang bermanfaat, selain itu dapat memberi sumbangsih pemikiran dan pengalaman-pengalaman dalam bereksplorasi dalam karya seni grafis pada masyarakat.
- b. Bagi lembaga pendidikan: diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis, dan aplikasinya dalam pendidikan*. Padang: UNP press Padang.
- Dharsono. 2003. *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: STSI Surakarta.
- Humas BPS. 2018“*Survey Pertanian Antar Sensus(SUTAS)2018*” dari <https://sumbar.bps.go.id/news/2018/04/09/70/survey-pertanian-antar-sensus-sutas-2018>. Diakses pada tanggal 13 April 2018.
- Rijanto, Anik S dan Soetriono. 2006. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Jember: Bayumedia.
- Trio. 2017 “*penduduk kerja indonesia ada di sektor pertanian*” dari <https://economy.okezone.com/read/2017/05/05/>. Diakses pada tanggal 13 April 2018.